

Penantian telah usai.

Indonesia akhirnya memperoleh status layak investasi dari S&P.

Penantian panjang Indonesia untuk memperoleh peringkat layak investasi dari S&P akhirnya usai. Pada tanggal 19 Mei 2017, Standard & Poor's Global Rating (S&P) menaikkan peringkat kredit (*sovereign credit rating*) jangka panjang Indonesia dari BB+ menjadi BBB- (layak investasi).

Hal ini sudah kami antisipasi sebelumnya, terlihat dari strategi investasi overweight Indonesia. Endre Pedersen, Manulife Asset Management's Chief Investment Officer for Fixed Income (Asia ex Japan), meringkas arti dan dampak kenaikan peringkat untuk Indonesia, dan peluang apa yang akan muncul kedepannya.

Apa yang baru?

Tanggal 19 Mei 2017, S&P mengumumkan kenaikan peringkat kredit *sovereign* jangka panjang Indonesia dari BB+ menjadi BBB-. S&P juga menaikkan peringkat kredit (*sovereign credit rating*) jangka pendek dari B menjadi A-3.

Menurut S&P, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan dan mempersiapkan anggaran belanja dan pendapatan yang efektif yang dapat menstabilisasi keuangan negara jika terjadi gonjangan di sisi perdagangan. Alhasil, lembaga pemeringkat ini memperkirakan utang pemerintah netto juga akan lebih stabil, seiring penurunan defisit anggaran secara gradual.

Apa implikasinya?

Endre Pedersen, Chief Investment Officer, Fixed Income (Asia ex Japan), Manulife Asset Management berkomentar, "sejak beberapa bulan terakhir, secara strategis kami telah mengambil posisi *overweight* Indonesia pada portofolio obligasi Asia sebagai antisipasi kenaikan peringkat dari S&P. Kami mengambil informasi dan *insight* lokal dari tim fixed income kami di Jakarta. Sejak tahun lalu, surat utang Indonesia telah menjadi kontributor utama kinerja positif di banyak strategi portofolio investasi kami, misalnya Asia Total Return Bond dan Asian Bond Absolute Return."

Menurut Pedersen, bintang Indonesia tengah bersinar. Pertumbuhan PDB di kisaran 5%, inflasi terjaga, nilai tukar Rupiah stabil, current account yang membaik,

dan pemerintah yang reformis. Kenaikan peringkat menjadi layak investasi, memungkinkan Indonesia untuk menerima arus masuk dana dari negara/investor yang menerapkan persyaratan investasi yang ketat, seperti misalnya Jepang. Imbal hasil surat utang pemerintah 10 tahun saat ini berada di kisaran 7%, yang dalam pandangan kami, sangat menarik dibandingkan surat utang layak investasi dari berbagai belahan dunia lainnya.



Fitch Rating dan Moody's Investor Service telah memberikan peringkat layak investai sejak 5 tahun yang lalu. S&P telah memberikan *outlook* positif untuk Indonesia di bulan Mei 2015, ketika Presiden Joko Widodo mencabut subsidi bahan bakar. Di bulan Juni 2016, S&P belum memberikan kenaikan peringkat, dengan alasan penerimaan negara yang lemah dan kualitas kredit korporasi yang memburuk.

Kenaikan peringkat dari S&P bulan ini membuat untuk pertama kalinya sejak krisis Asia 20 tahun lalu, Indonesia memiliki peringkat layak investasi dari 3 lembaga pemeringkat utama.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.